

# **MAKALAH TUGAS TUTOR 2**

## **KONSEP MULTIKULTURALISME DAN KESETARAAN DALAM MASYARAKAT DI ERA GLOBALISASI**

Mata Kuliah : MKDU 4109 Ilmu Sosial Budaya Dasar

Tutor : Muhammad Syukri Ramadhan 01003839



**UNIVERSITAS TERBUKA**

Oleh :

**DIAH AYU NUR KHASANAH**

**049265174**

**Program Studi Ilmu Perpustakaan  
Fakultas Hukum, Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**

**Universitas Terbuka  
2023**

# **PENDAHULUAN**

## **A. LATAR BELAKANG**

Indonesia merupakan suatu negara dengan masyarakat yang heterogen. Artinya, kita melihat bahwa penduduk Indonesia memiliki keberagaman etnis, suku, budaya, dan agama. Bahkan terdapat perbedaan jenis kelamin dan kelas sosial, namun masyarakat Indonesia tetap dapat hidup secara berdampingan dalam kesatuan unit politik, yaitu negara Indonesia.

Sepanjang sejarah pertumbuhan masyarakat Indonesia, menjalani hidup berdampingan dengan berbagai kelompok yang berbeda secara budaya, ekonomi, dan politik tentu tidaklah mudah. Banyak konflik yang sering terjadi di lingkungan masyarakat melibatkan isu perbedaan kelompok tersebut. Kerusuhan demi kerusuhan terus bermunculan membuat masalah hubungan antara kelompok menjadi semakin kompleks.

Seiring perkembangan dunia memasuki era globalisasi ini, dimana batas-batas negara dan kelompok semakin cair maka pertemuan berbagai kebudayaan yang berbeda pun tidak dapat terelakkan. Permasalahannya, pertemuan berbagai kebudayaan ini tidak selalu berjalan dengan baik, terdapat perbedaan-perbedaan yang muncul di permukaan dan belum tentu bisa diterima oleh kelompok lain. Hal ini menimbulkan persoalan-persoalan yang juga berpengaruh pada bentuk-bentuk konflik yang semakin berbahaya yang terjadi di dalam masyarakat. Untuk itulah sangat penting bagi masyarakat memiliki konsep multikulturalisme dan kesetaraan dalam membina hubungan dan menciptakan lingkungan yang harmonis.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Apa yang dimaksud dengan multikulturalisme dan kesetaraan?
2. Bagaimana perbandingan konsep multikulturalisme dengan kesetaraan?
3. Bagaimana perkembangan multikulturalisme masyarakat Indonesia di era globalisasi ini?

## **C. TUJUAN**

1. Untuk mengetahui arti multikulturalisme dan kesetaraan bagi masyarakat
2. Untuk mengetahui perbandingan konsep multikulturalisme dengan kesetaraan
3. Untuk mengetahui perkembangan multikulturalisme di Indonesia dalam era globalisasi seperti saat ini

## **D. MANFAAT**

Demi mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa, menciptakan perdamaian, keamanan, serta ketertiban dalam masyarakat yang heterogen.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengertian multikulturalisme dan kesetaraan

- a. Multikultural adalah keberagaman budaya yang menggambarkan kesatuan bangsa Indonesia. Sedangkan multikulturalisme adalah sebuah ideologi yang mengakui adanya perbedaan. Pandangan ini mau menerima dan menghargai adanya perbedaan antar kelompok budaya dan dapat hidup secara berdampingan tanpa usaha-usaha untuk saling mendominasi. Multikulturalisme menjadi acuan keyakinan untuk terwujudnya pluralisme budaya (keanekaragaman budaya).

Ada beberapa bentuk multikulturalisme dalam masyarakat di Indonesia, antara lain:

- Multikulturalisme isolasionis, saling menerima perbedaan budaya dan mampu hidup berdampingan dengan menjalankan prinsip budaya masing-masing. Contoh: warga keturunan Tionghoa yang bertetangga dengan warga keturunan asli penduduk Jawa.
- Multikulturalisme akomodatif, masyarakat mayoritas memberi ruang kepada kaum minoritas untuk mengembangkan dan mempertahankan kebudayaan mereka. Contoh: warga Kristen yang tinggal dekat dengan masjid.
- Multikulturalisme otonomi, sekelompok orang yang berusaha menyesuaikan diri dengan budaya kelompok dominan di suatu daerah. Contoh: pemuda Aceh yang bekerja merantau ke Jakarta, di Jakarta ia harus terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar.
- Multikulturalisme kritikal, kelompok dominan yang memaksakan budayanya pada kaum minoritas.
- Multikulturalisme kosmopolitan, menghilangkan batasan budaya untuk menciptakan masyarakat baru dan mereka tidak lagi terikat kebudayaan lain atau kebudayaan lama.

- b. Kesetaraan merupakan konsep penting dalam memaknai keberagaman budaya. Kesetaraan bukan berarti memaksakan kebudayaan kita kepada orang lain agar menganut kebudayaan yang sama sehingga bisa dibilang setara. Kesetaraan artinya memberikan perlakuan yang adil dan sama terhadap semua individu tanpa memandang latar belakang budaya, agama, atau ras mereka.

Prinsip kesetaraan dibagi menjadi dua. Pertama adalah dalam hal hak, individu memiliki hak yang sama dalam aspek apapun. Kedua adalah dalam hak kewajiban, individu tidak boleh ada yang diperlakukan secara berbeda.

Secara keseluruhan konsep kesetaraan bisa dibagi menjadi tiga bagian, yaitu kesetaraan sejak awal, kesetaraan kesempatan, dan kesetaraan hasil. Kesetaraan sejak awal artinya ada kompetisi yang adil dan setara yang mensyaratkan bahwa semua peserta dari garis start yang sama. Kesetaraan kesempatan mengindikasikan bahwa akses ke semua posisi sosial harus diatur oleh kriteria universal, tidak berdasarkan kepentingan individu, keluarga, ataupun kelompok politik yang sama. Kesetaraan

hasil, yaitu semua orang harus menikmati standar hidup dan peluang kehidupan yang setara.

Kesetaraan mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

- Hak atas pengakuan atas persamaan nilai dan martabat setiap manusia
- Hak atas persamaan di depan hukum
- Hak atas perlindungan dan manfaat hukum yang setara
- Hak untuk diperlakukan dengan rasa hormat yang sama

## **2. Perbandingan konsep multikulturalisme dengan kesetaraan**

Multikulturalisme dan kesetaraan adalah dua konsep yang relevan dalam konteks globalisasi, terutama dalam kaitannya dengan sosiologi dan budaya di Indonesia.

Multikulturalisme menekankan pada pengakuan dan penghargaan terhadap keberagaman budaya, agama, dan etnis dalam suatu masyarakat, sementara kesetaraan menekankan pada perlakuan yang adil dan sama terhadap semua individu tanpa memandang latar belakang mereka.

Perbandingan Konsep:

- Multikulturalisme:
  - a. Menekankan pada penerimaan keberagaman budaya, agama, dan etnis.
  - b. Mendorong adanya sikap toleransi tinggi terhadap perbedaan.
  - c. Masyarakat dapat tetap mempertahankan identitas budaya masing-masing sembari menjalani hidup berdampingan.
- Kesetaraan:
  - a. Menekankan pada sikap yang adil dalam memperlakukan orang lain tanpa memandang latar belakang mereka.
  - b. Berfokus pada pemberian hak-hak asasi dan keadilan yang sama.
  - c. Mendorong penghapusan praktik diskriminasi dan mencegah terjadinya ketimpangan sosial.
- Contoh multikulturalisme: keanekaragaman suku, budaya, dan agama di Indonesia yang diakui dan dihormati. Adat istiadat dan tradisi di setiap daerah di Indonesia selalu dijaga dan dilestarikan.
- Contoh kesetaraan: pemberian jaminan keamanan yang sama bagi seluruh warga negara Indonesia, pemberian jaminan kesetaraan di mata hukum, pemberian akses pendidikan yang sama untuk seluruh anak bangsa, kesetaraan gender dalam dunia profesi, dan lain sebagainya.

## **3. Multikulturalisme masyarakat di era globalisasi**

Multikulturalisme pada masa modern terutama di era globalisasi seperti saat ini tentu jauh berbeda daripada multikulturalisme yang terjadi di masa lalu. Multikulturalisme di era globalisasi lebih bersifat terbuka dan melihat ke luar. Globalisasi membawa dampak yang

begitu besar pada identitas. Hal ini telah meminggirkan budaya lokal, mengikis ekspresi budaya tradisional, dan mengkomodifikasi budaya. Namun tidak semua pertemuan kebudayaan yang berbeda selalu menghasilkan hubungan yang negatif. Banyak juga terjadi pembauran kebudayaan yang dilakukan secara alamiah tanpa paksaan. Di era globalisasi, pertemuan antar budaya yang berbeda akan semakin sulit dihindari. Untuk mencegah terjadinya benturan budaya, kita perlu menyikapi adanya pertemuan-pertemuan budaya ini secara positif. Ketidakkampuan dalam menerima keberagaman budaya dapat menjerumuskan ke dalam praktik diskriminasi, bahkan mengarah ke rasisme.

Adapun beberapa contoh multikulturalisme dalam era globalisasi adalah:

- Program pertukaran pelajar ke luar negeri
- Kerja sama internasional
- Sikap toleransi antar umat beragama di dalam masyarakat untuk membangun kesatuan dan persatuan
- Masyarakat multikultural di Bali yang menerima adanya perbedaan budaya serta keberagaman di wilayahnya. Hal ini justru dimanfaatkan menjadi destinasi wisata unggulan.
- Adanya peraturan anti diskriminasi pada fasilitas dan pelayanan public
- Menanamkan nilai pendidikan karakter berbasis multikulturalisme pada siswa di sekolah
- Keterbukaan masyarakat terhadap budaya negara asing
- Tidak menyinggung ciri khas dari suatu daerah, suku, ras, maupun kebudayaan tertentu. Menghindari sikap bullying

## **PENUTUP**

### **KESIMPULAN**

Globalisasi di Indonesia menyadarkan bahwa kehidupan kita saat ini tidak mungkin terhindar dari keberagaman, khususnya keberagaman budaya. Mengenai bagaimana cara pandang kita terhadap keberagaman budaya dan bagaimana sikap kita terhadap adanya perbedaan tersebut, sebaiknya kita menanggapinya dengan sikap terbuka. Bisa menerima dan menghormati serta tidak melakukan tindakan-tindakan yang dapat memicu timbulnya konflik. Tidak semua pertemuan kebudayaan yang berbeda selalu menghasilkan hubungan yang negatif. Banyak juga terjadi pembauran kebudayaan yang dilakukan secara alamiah tanpa paksaan. Dalam konteks globalisasi, tantangan utama adalah bagaimana mengintegrasikan multikulturalisme dan kesetaraan dalam masyarakat yang semakin terhubung secara global. Hal ini memerlukan pendekatan yang seimbang antara pengakuan terhadap keberagaman dan perlakuan yang adil bagi semua individu.

Dengan demikian, penting untuk terus mempromosikan dialog antarbudaya, mengatasi diskriminasi, dan memperjuangkan kesetaraan dalam semua aspek kehidupan masyarakat,

sehingga Indonesia dapat menjadi contoh bagi negara-negara lain dalam mengelola keberagaman budaya dan mencapai kesetaraan yang inklusif.

## DAFTAR PUSTAKA

Suandi, Hertati; dkk. 2022. Ilmu Sosial Budaya Dasar. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

<https://www.kompasiana.com/dikdikhawari1681/62c056772b6a466cae1af0d2/konsep-multikulturalisme-kesetaraan-dalam-ruang-lingkup-nkri>

<https://www.studocu.com/id/messages/question/7008066/buatlah-makalah-atau-paper-yang-membahas-mengenai-multikulturalisme-dalam-era-globalisasi>

<https://www.zenius.net/blog/multikulturalisme-sosiologi-kelas-11#:~:text=bahasa%2C%20dan%20agama%2C%20Jenis%20Multikulturalisme,kritikal%2C%20isolasionis%2C%20dan%20kosmopolitan.>

[https://mediaindonesia.com/podiums/detail\\_podiums/2889-ruang-kesetaraan#:~:text=Secara%20keseluruhan%20konsep%20kesetaraan%20bisa,dari%20garis%20star%20yang%20sama.](https://mediaindonesia.com/podiums/detail_podiums/2889-ruang-kesetaraan#:~:text=Secara%20keseluruhan%20konsep%20kesetaraan%20bisa,dari%20garis%20star%20yang%20sama.)

<https://kumparan.com/sejarah-dan-sosial/10-contoh-multikulturalisme-dalam-era-globalisasi-21c5Vssj8MC/full>